

Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Penguatan Literasi di SD IT Al-Munawwar Panyabungan

Irma Suryani Siregar¹, Rizki Akbar Sitompul², Maisaroh³, Eva Yuni Kartika⁴, Siti Makwa Nst⁵, Nur Halimah⁶, Siti Fatimah⁷, Neni Angriani Batubara⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸STAIN Mandailing Natal

*Corresponding author, e-mail: irmasuryani@stain-madina.ac.id

Abstrak

Penguatan literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi peserta didik. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SD IT Al-Munawwar Panyabungan melalui program penguatan literasi. Program ini melibatkan peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman informasi sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat fondasi akademik siswa. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan melakukan pembelajaran yang inovatif, serta penyediaan bahan ajar yang menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Hasil dari pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa, meningkatkan kemampuan literasi mereka, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar secara keseluruhan. Melalui kegiatan ini, diharapkan SD IT Al-Munawwar Panyabungan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung tumbuhnya minat baca serta keterampilan literasi siswa.

Kata kunci: Penguatan Literasi, Prestasi, Peserta didik, SD IT Al-Munawwar Panyabungan, Membaca dan Menulis

Abstract

Literacy strengthening plays an important role in improving the quality of education and students' academic achievements. This community service aims to enhance the academic performance of students at SD IT Al-Munawwar Panyabungan through a literacy strengthening program. The program involves improving reading, writing, and information comprehension skills as part of an effort to strengthen students' academic foundations. The service method used includes innovative teaching practices, as well as providing engaging and relevant teaching materials that meet students' needs. The results of this service have a positive impact on students' academic development, improve their literacy skills, and ultimately contribute to the overall improvement of their learning achievements. Through this activity, it is expected that SD IT Al-Munawwar Panyabungan can create a more conducive learning environment and support the growth of students' reading interest and literacy skills.

Keywords: Literacy Strengthening, Achievement, Students, SD IT Al-Munawwar Panyabungan, Reading and Writing



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Literasi, dalam konteks pendidikan, merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan, dan menganalisis informasi dalam bentuk tulisan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Idhartono, 2023; Rohmah, 2020). Lebih dari sekadar

kemampuan membaca dan menulis, literasi melibatkan keterampilan berpikir kritis, menganalisis teks, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih luas (Nasution et al., 2021; Setiawan, 2019). Di dunia yang semakin kompleks ini, kemampuan literasi menjadi landasan bagi individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar secara efektif, baik dalam konteks pendidikan, sosial, maupun profesional. Literasi yang kuat juga memungkinkan seseorang untuk mengakses dan memanfaatkan informasi dengan lebih baik, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang informasional dan berbasis bukti (Ardiansyah et al., 2023; Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019).

Selain literasi tradisional yang mencakup membaca dan menulis, saat ini terdapat berbagai jenis literasi lain yang semakin berkembang, seperti literasi digital, literasi media, dan literasi informasi. Literasi digital, misalnya, mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi dan alat digital dengan bijak, sedangkan literasi informasi berfokus pada kemampuan seseorang untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif (Syarifuddin et al., 2023). Peningkatan literasi ini sangat penting untuk mengatasi tantangan zaman modern, di mana arus informasi begitu deras dan sering kali membingungkan. Oleh karena itu, penguatan literasi di tingkat dasar, khususnya di kalangan anak-anak, sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di era globalisasi dan teknologi ini (Susanto et al., 2022).

Pendidikan merupakan elemen dasar yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan pendidikan adalah literasi, yang mencakup kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman informasi (Ajeng et al., 2023). Literasi yang kuat menjadi fondasi yang penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan membantu peserta didik mencapai prestasi akademik yang optimal. Namun, meskipun literasi memiliki peran yang sangat vital, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh para pendidik dan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi, khususnya di tingkat sekolah dasar (Amal, 2024).

SD IT Al-Munawwar Panyabungan, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah tersebut, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berfokus pada pengembangan karakter serta kemampuan akademik siswa. Meskipun telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pencapaian prestasi akademik siswa, khususnya yang berkaitan dengan literasi, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penguatan literasi melalui program pengabdian ini menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan.

Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat literasi siswa di SD IT Al-Munawwar Panyabungan dengan pendekatan yang inovatif dan partisipatif, melibatkan guru serta siswa secara langsung dalam proses pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya akan mengalami peningkatan dalam kemampuan literasi mereka, tetapi juga dapat mengaplikasikan keterampilan tersebut untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik.

Dengan penguatan literasi, diharapkan SD IT Al-Munawwar Panyabungan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Program ini juga bertujuan untuk membangun kebiasaan positif dalam membaca dan menulis di kalangan siswa, yang akan berdampak pada perkembangan kemampuan akademik mereka di masa depan.

Metode Pelaksanaan

Metode pengabdian yang dilakukan dalam program ini dirancang untuk menguatkan literasi peserta didik di SD IT Al-Munawwar Panyabungan melalui pendekatan yang inovatif dan kolaboratif. Beberapa langkah yang diambil dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Workshop Literasi untuk Siswa**

Workshop literasi dilaksanakan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Kegiatan ini melibatkan berbagai teknik pembelajaran yang menyenangkan, seperti membaca bersama, permainan edukatif berbasis literasi, serta menulis kreatif. Melalui workshop ini, siswa diharapkan dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui berbagai teks yang dibaca dan dibahas.

2. **Penyediaan Bahan Ajar yang Menarik dan Relevan**

Salah satu bagian penting dari pengabdian ini adalah penyediaan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Buku bacaan yang relevan dengan usia dan minat siswa, serta materi pembelajaran berbasis teks yang kontekstual, disiapkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi mereka. Selain itu, alat bantu ajar seperti papan tulis interaktif dan media digital juga digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

3. **Evaluasi dan Pemantauan Berkala**

Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan literasi siswa. Evaluasi ini mencakup pengukuran

peningkatan keterampilan membaca, menulis, serta pemahaman informasi siswa melalui tes, kuis, dan observasi langsung. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran yang digunakan agar lebih efektif dalam mencapai tujuan penguatan literasi.

Dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan guru, siswa, dan bahan ajar yang relevan, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan literasi peserta didik di SD IT Al-Munawwar Panyabungan.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan pencapaian tujuan penguatan literasi di SD IT Al-Munawwar Panyabungan. Tahap pertama adalah persiapan dan perencanaan, yang melibatkan identifikasi kebutuhan literasi siswa melalui observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah. Di tahap ini, tim pengabdian juga menyiapkan materi dan sumber daya yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan dan workshop. Selain itu, penjadwalan kegiatan dan koordinasi dengan pihak sekolah juga dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan dan workshop. Pada tahap ini, tim pengabdian mengadakan pelatihan bagi guru untuk memperkenalkan metode pengajaran berbasis literasi yang inovatif dan efektif. Pelatihan ini mencakup penggunaan berbagai strategi pembelajaran aktif, teknik untuk meningkatkan minat baca dan tulis siswa, serta cara-cara memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran literasi. Setelah pelatihan untuk guru, workshop literasi diadakan untuk siswa dengan kegiatan yang dirancang untuk mengasah keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis mereka. Berbagai kegiatan seperti membaca bersama, menulis kreatif, serta permainan edukatif berbasis literasi dilaksanakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Tahap ketiga adalah evaluasi dan pemantauan yang dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas program pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca dan menulis, serta pengamatan terhadap partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan literasi. Umpan balik dari guru dan siswa juga dikumpulkan untuk mengetahui sejauh mana program ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi peserta didik. Berdasarkan hasil evaluasi ini, tim pengabdian dapat melakukan penyesuaian terhadap metode yang digunakan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tahapan terakhir adalah pelaporan dan tindak lanjut, di mana hasil dari pengabdian ini disusun dalam laporan yang berisi rekomendasi dan saran untuk pengembangan lebih lanjut, serta rencana pemeliharaan keberlanjutan program literasi di sekolah tersebut.



Gambar 1 dan 2: Kegiatan Literasi Berhitung

Pendampingan literasi membaca yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengapresiasi teks bacaan dengan cara yang menyenangkan dan efektif. Pada tahap awal, siswa diberikan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka, mulai dari cerita pendek, artikel sederhana, hingga teks informatif. Pendampingan ini dilakukan secara individual dan kelompok, di mana setiap siswa dibimbing secara langsung untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, para siswa diajak untuk berdiskusi mengenai isi bacaan, menganalisis pesan yang terkandung, serta mengajukan pertanyaan terkait teks yang dibaca. Hal ini diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dibaca.

Untuk menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan, pendampingan literasi membaca ini juga melibatkan berbagai metode kreatif, seperti membaca bersama, permainan kata, dan kegiatan menulis yang berhubungan dengan bacaan yang telah dibaca. Siswa diberi kesempatan untuk berbagi pendapat dan ide mereka tentang cerita yang dibaca, yang dapat memperkuat rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi dan mengungkapkan pemikiran. Dengan pendekatan yang kolaboratif ini, siswa diharapkan dapat semakin termotivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka dan mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan, yang akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka di masa depan.



Gambar 3 dan 4: Kegiatan Literasi Membaca

Selanjutnya, untuk menguatkan pemahaman siswa terhadap literasi berhitung, pendampingan dilanjutkan dengan melibatkan siswa dalam latihan soal secara bertahap, dimulai dari soal yang paling sederhana hingga yang lebih kompleks sesuai dengan perkembangan kemampuan mereka. Pendampingan ini juga melibatkan teknik pengajaran yang mengutamakan ketelitian dan kecepatan dalam berhitung, dengan memberikan tantangan yang memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar berhitung, serta membangun kepercayaan diri mereka dalam menghadapi pelajaran matematika di tingkat yang lebih tinggi. Pendampingan yang penuh perhatian dan kreatif ini bertujuan untuk menanamkan dasar yang kuat dalam literasi berhitung yang akan sangat bermanfaat dalam perkembangan akademik mereka.



Gambar 5 dan 6: Siswa Melakukan Praktik

Pelaksanaan program pengabdian di SD IT Al-Munawwar Panyabungan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah maupun para guru. Pihak sekolah sangat menyadari pentingnya penguatan literasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, sehingga mereka memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan ini. Kepala sekolah turut aktif dalam merencanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program pengabdian ini, mulai dari jadwal kegiatan hingga penyediaan ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan pelatihan dan workshop. Dukungan administratif dan logistik yang diberikan oleh pihak sekolah juga sangat membantu tim pengabdian dalam memastikan bahwa setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Selain itu, para guru di SD IT Al-Munawwar Panyabungan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan literasi yang diselenggarakan. Mereka sangat terbuka terhadap metode-metode pengajaran baru yang diajarkan dalam pelatihan, dan bersedia untuk menerapkannya di kelas. Guru-guru juga aktif dalam memberikan masukan selama pelaksanaan program dan berkolaborasi dengan tim pengabdian untuk

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan guru-guru ini memastikan bahwa tujuan program penguatan literasi dapat tercapai dengan optimal, serta memberikan dampak yang positif pada kualitas pengajaran di sekolah tersebut.

Antusiasme siswa terhadap kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, terutama dalam kegiatan yang melibatkan literasi membaca dan berhitung. Para siswa tampak sangat bersemangat mengikuti setiap sesi yang dilaksanakan, baik dalam workshop literasi membaca maupun pendampingan literasi berhitung. Kegiatan yang dirancang dengan metode yang interaktif dan menyenangkan membuat siswa merasa tertarik untuk berpartisipasi aktif. Misalnya, dalam kegiatan membaca bersama dan permainan edukatif berbasis literasi, siswa tidak hanya belajar tentang membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan berhasil menarik minat siswa untuk lebih mengenal dunia literasi dengan cara yang menyenangkan.

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berhitung mereka setelah mengikuti pendampingan literasi berhitung. Dengan adanya pendekatan yang berbasis pada permainan dan latihan praktis, siswa merasa lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika yang melibatkan angka dan operasi dasar. Antusiasme ini tidak hanya tercermin dalam partisipasi aktif mereka selama kegiatan, tetapi juga dalam peningkatan prestasi akademik yang dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah program pengabdian. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa siswa di SD IT Al-Munawwar Panyabungan memiliki potensi besar untuk berkembang, asalkan diberikan dukungan dan bimbingan yang tepat dalam mengasah keterampilan literasi mereka.



Gambar 7 dan 8: Penutup

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD IT Al-Munawwar Panyabungan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan literasi

siswa. Salah satu dampak utama yang terlihat adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dalam membaca dan mengolah informasi dari teks yang mereka baca. Penerapan metode pembelajaran berbasis literasi yang inovatif, seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif, tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap isi bacaan. Hal ini membantu siswa untuk tidak hanya membaca dengan lancar, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang penting untuk keberhasilan akademik mereka di masa depan.

Selain itu, program pengabdian ini juga berdampak positif terhadap keterampilan berhitung siswa. Pendampingan yang diberikan dalam literasi berhitung, yang melibatkan latihan soal secara bertahap dan permainan berhitung yang menyenangkan, memungkinkan siswa untuk memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika dan dapat menyelesaikan soal-soal sederhana dengan lebih cepat dan akurat. Peningkatan keterampilan berhitung ini tidak hanya berpengaruh pada prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan logika dan problem-solving yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak positif lainnya dari kegiatan pengabdian ini adalah terjadinya peningkatan kerja sama antara pihak sekolah, guru, dan tim pengabdian. Dukungan aktif dari pihak sekolah dan keterlibatan para guru dalam pelatihan serta kegiatan literasi memberikan suasana yang kondusif bagi pengembangan pendidikan di sekolah tersebut. Para guru yang terlibat merasa lebih percaya diri dalam mengimplementasikan metode pembelajaran literasi yang baru dan lebih kreatif di kelas. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara sekolah, guru, dan tim pengabdian dapat menghasilkan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang literasi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD IT Al-Munawwar Panyabungan berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi berhitung, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, serta berhitung dasar. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, yang melibatkan aktivitas interaktif seperti diskusi, permainan edukatif, dan latihan praktis, berhasil menarik minat siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Dukungan yang solid dari pihak sekolah dan antusiasme guru dalam mengikuti pelatihan memberikan fondasi yang kuat bagi keberhasilan program ini. Kolaborasi yang

terjalin antara tim pengabdian, guru, dan pihak sekolah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya mendukung perkembangan akademik siswa secara keseluruhan. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan prestasi siswa dalam literasi membaca dan berhitung, tetapi juga berpotensi membentuk kebiasaan belajar yang positif dan berkelanjutan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Ajeng, A. O. D., Anita Sarniya, Ofrima Eka Saputri, Siregar, M., & Uswatul Hasni. (2023). Pembelajaran Berbasis Neurosains Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 42–57. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol4.iss1.99>
- Amal, M. M. (2024). Peran Emosi Positif Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam Perspektif Neurosains. In *Prosiding University Research Colloquium*.
- Ardiansyah, A., Sagita, F., & ... (2023). Assesmen dalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Literasi ...*. <https://jurnal.fkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/361>
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Idhartono, A. R. (2023). Literasi digital pada Kurikulum Merdeka belajar bagi anak. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/devosi/article/view/6150>
- Nasution, S., Ritonga, R., Iqbal, M., Siregar, P., & Akhyar, A. (2021). Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i1.912>
- Rohmah, B. F. (2020). Analisis Literasi Membaca untuk Membangun Ilmu Pengetahuan Peserta Didik Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ats-Tsaqofi*, 2(2), 8–21. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tsaqofi/article/view/4155>
- Setiawan, A. R. (2019). Literasi Saintifik Berdasarkan Kecerdasan Majemuk dan Motivasi Belajar. In *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 13, Issue 2). osf.io. <https://doi.org/10.26877/mpp.v13i2.4913>
- Susanto, A., Sari, M. P., & Purwantiningrum, H. (2022). Edukasi tentang Literasi Media untuk Mencegah Disinformasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 78–85. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.157>
- Syarifuddin, S., Majid, A., & Hasyim, I. (2023). Studi Literasi Digital Melalui Pembelajaran Bahasa Pada Lms Kalam Umi. *Jurnal Edukasi*, 10(1), 18–32. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/43696>